

**POLA PENDIDIKAN MORAL ANAK DALAM KELUARGA
DI DUKUH SIGERUNG DESA SIJERUK KEC. SRAGI
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

MAULANA AL AMIN
NIM. 202 109 239

ASAL BUKU INI	:	POZULIS
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	6-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15.257.
NO. INDUK	:	0.25721



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAULANA AL AMIN
NIM : 202109239
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 202109239

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “POLA PENDIDIKAN MORAL ANAK DALAM KELUARGA DI DUKUH SIGERUNG DESA SIJERUK KEC. SRAGI KAB. PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



MAULANA AL AMIN
NIM 202109239

H. Zaenal Mustakim. M. Ag
Jl. Mawar Raya no. 16
Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

Muhamad Jaeni, M.Pd M. Ag
Jl. Perum Bumi Rejo B. 5 no. 1
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Maulana Al Amin

Pekalongan, 9 April 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MAULANA AL AMIN

NIM : 202109239

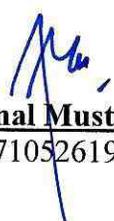
Judul : POLA PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA
DI DUKUH SIGERUNG DESA SIJERUK KEC. SRAGI
KAB. PEKALONGAN

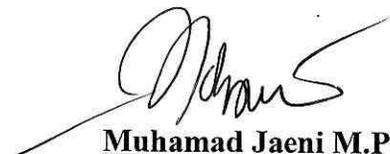
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zaenal Mustakim M. Ag
NIP.197105261999031002


Muhamad Jaeni M. Pd M. Ag
NIP.197504112009121002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang memegang teguh sunnah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan ibunda tercinta (Bapak Nurhardoyo Alm. dan Ibu Kustini).

Mereka berdua adalah insan yang senantiasa penulis nantikan doa dan ridhonya. Untuk ibu tercinta, terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah engkau curahkan demi perjalananku menuntut ilmu. Kepada ayah terkasih, terimakasih atas segala nilai dan ketauladanan yang engkau tanamkan dalam diri saya berupa kegigihan, kecintaan serta semangat menjalani kehidupan.

2. Untuk adik-adik dan kakaku tercinta (Adam Al Makhi, Ma'arif al Hakim, Arum Al Malini, Khotim Al Mubarak), dan Kekasihku Tersayang Tika Munsyaroh. Merekalah sumber inspirasi dan semangat penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan study ini dengan baik.
3. Untuk sahabat-sahabat terbaikku kelas E Angkatan 2009 Jurusan Tarbiyah PAI semuanya terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
4. Bagi segenap pengurus, dosen dan staf karyawan STAIN Pekalongan yang telah berusaha memberikan fasilitas dan pendidikan yang baik

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ¹

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim: 6)

¹ DEPAG RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 (Surabaya: Terbit Terang, 2002), hlm. 820.

ABSTRAK

Maulana Al Amin. 2013. Pola Pendidikan Moral Anak Dalam Keluarga Di Desa Sijeruk Kec. Sragi Kab. Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. H. Zaenal Mustakim M.Pd, Ahmad Jaeni M.Pd M.Ag.

Kata kunci: Pendidikan moral anak dalam keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi moral anak.

Pendidikan moral untuk orang tua sangat penting karena kelahiran atau kehadiran anak dalam keluarga secara alamiah memberikan adanya tanggung jawab dari pihak orang tua secara sadar orang tua mengemban kewajiban untuk memelihara dan membina anak sampai ia mampu berdiri sendiri baik secara fisik, sosial maupun moral. Anak-anak merupakan individu yang sedang berkembang. Sehingga mereka masih membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pendidikan moral anak dalam keluarga? dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi moral anak di Desa Sijeruk Kec. Sragi Kab. Pekalongan? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pola pendidikan moral anak dalam keluarga dan untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi moral anak di Desa Sijeruk Kec. Sragi Kab. Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai motivasi dan informasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan moral anak khususnya dalam upaya mengetahui perkembangan moral anak karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi, teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Sijeruk menunjukkan bahwa perhatiannya dalam mendidik moral anak kurang baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: a) Pendidikan Orang tua di Desa Sijeruk secara umum berpendidikan rendah, mereka kebanyakan belum menuntaskan program wajib belajar 9 tahun bahkan ada yang dulunya tidak sekolah sehingga mereka tidak bisa baca tulis. b) Kurangnya pengamalan dan penghayatan terhadap ajaran agama, hal ini dapat di lihat orang tua mereka tidak bisa baca tulis sehingga mereka tidak bisa mempelajari tata cara untuk beribadah akibatnya mereka meninggalkan kewajiban-kewajiban agama seperti sholat dan ibadah-ibadah sunnah lainnya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi moral anak didominasi oleh lingkungan pergaulan, anak berada pada lingkungan pergaulan yang kurang memperhatikan pendidikan moral, mereka lebih sering bergaul dengan orang dewasa. Selain itu, moral pekerja anak juga dipengaruhi oleh: a) Kebiasaan; mereka membiasakan kebiasaan yang tidak baik dilakukan anak-anak seperti merokok, begadang hingga larut malam, bermain kartu bahkan mereka

berani minum-minuman keras. b) Pendidikan anak di Desa Sijeruk secara umum berpendidikan rendah, mereka kebanyakan belum menuntaskan program wajib belajar 9 tahun. c) Kurangnya pengamalan dan pengetahuan terhadap ajaran agama, d) Kurang konsistennya orang tua dalam mendidik anak, orang tua membiarkan anak-anak nongkrong dan bergaul dengan teman-teman yang lebih dewasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (skripsi) yang sederhana ini. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Dengan kesungguhan dan kesabaran serta doa dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul Pola Pendidikan Moral Anak Dalam Keluarga Di Desa Sijeruk Kec. Sragi Kab. Pekalongan dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, waktu dan segalanya demi terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan pelayanan akademik.
2. Bapak Dr. M Sugeng SHolehuddin, M.Ag, selaku ketua jurusan Tarbiyah yang telah membekali pengetahuan ilmu pendidikan.
3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Pd dan bapak Ahmad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan kami hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak ibu dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

5. Bapak Rebo, selaku kepala Desa Sijeruk yang berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian di Desa Sijeruk
6. Yang senantiasa penulis nantikan doa dan restunya, ayah dan ibu tercinta yang selama ini memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis



MAULANA AL AMIN
NIM 202109239

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PENDIDIKAN MORAL ANAK DAN KELUARGA	18
A. Moral	
1. Pengertian Pendidikan Moral	18
2. Tahap-tahap Perkembangan Moral Anak.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral	23
4. Pentingnya Pendidikan Moral	25
B. Keluarga	27
1. Pengertian keluarga.....	27
2. Peran Orangtua dalam Pendidikan Keluarga	29
3. Tujuan Pendidikan Keluarga	33

4	Metode Pendidikan dalam Keluarga	35
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN		39
A. Gambaran Umum Wilayah Desa Sijeruk		
1	Letak Geografis	39
2	Struktur Organisasi Desa Sijeruk	39
3	Keadan Penduduk	40
4	Kadaan Pendidikan	42
5	Pekerjaan atau Mata Pencaharian Penduduk	43
6	Sarana dan Prasarana Desa Sijeruk	44
B Data Hasil Wawancara dan Hasil Observasi dengan Keluarga di Desa Sijeruk kec. Sragi Kab. Pekalongan		
1	Kehidupan Sosial Budaya.....	46
2	Kondisi Sosial Keagamaan	48
C. Pola Pendidikan Moral Anak dalam Keluarga Desa Sijeruk.....		51
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Moral Anak di Desa Sijeruk		60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		68
A. Pola pendidikan moral anak dalam keluarga.....		
		68
B. Faktor-faktor yang memengaruhi moral.....		
		72
BAB V PENUTUP.....		77
A. Kesimpulan.....		
		77
B. Saran		
		78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Permohonan Ijin Penelitian
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 2	: Keadaan Pendidikan Penduduk Sijeruk	42
Tabel 3	: Data Tentang Mata Pencaharian Penduduk Desa Sijeruk	44
Tabel 4	: Sarana Prasarana Desa Sijeruk.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globlisasi ini tampaknya pelanggaran nilai moral makin marak yang dilakukan oleh remaja, hal ini membuktikan sebagai perwujudan bahwa masih rendahnya nilai disiplin diri, pemicu utamanya diduga adalah situasi dan kondisi keluarga yang kurang memperhatikan anaknya. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat, dalam sebuah keluarga orang tua sangat berperan dalam menentukan pendidikan bagi anak-anak mereka, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan masyarakat.¹

Kelahiran atau kehadiran anak dalam keluarga secara alamiah memberikan adanya tanggung jawab dari pihak orang tua secara sadar orang tua mengemban kewajiban untuk memelihara dan membina anak sampai ia mampu berdiri sendiri baik secara fisik, sosial maupun moral. Sedikitnya orang tua meletakkan dasar-dasar untuk mandiri itu.² Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga sangat mempengaruhi dalam pembentukan moral anak.

¹Hery Noer Aly dan Munzier S., *Watak pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani), Cet. Ke-3, hlm. 186.

²Drs. M. Noor Syam, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional), h. 14.

Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan yang primer dan fundamental, oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya. Keluarga yang gagal memberi cinta kasih dan perhatian akan memupuk kebencian, rasa tidak aman dan tindak kekerasan kepada anak-anaknya. Demikian pula jika keluarga tidak dapat menciptakan suasana pendidikan, maka hal ini akan menyebabkan anak-anak terperosok atau tersesat jalannya. Keluarga mempunyai peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seorang anak. Sebab keluarga merupakan lingkungan pertama dari tempat kehadirannya dan mempunyai fungsi untuk menerima, merawat dan mendidik seorang anak. Jelaslah keluarga menjadi tempat pendidikan pertama yang dibutuhkan seorang anak. Dan cara bagaimana pendidikan itu diberikan akan menentukan. Sebab pendidikan itu pula pada prinsipnya adalah untuk meletakkan dasar dan arah bagi seorang anak.

Berdasarkan observasi awal di Desa Sijeruk ternyata masih banyak keluarga yang kurang memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan. Di Desa Sijeruk masih banyak anak-anak lulusan SD yang tidak melanjutkan sekolah SMP, mereka lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh konveksi yang sebagian besar pekerjaan orang-orang dewasa. Akibatnya tingkah laku anak-anak cenderung meniru orang-orang dewasa di tempat kerjanya bahkan gaya hidupnya seperti orang dewasa seperti menyemir

rambut, ikut-ikutan bergadang kalo malam, merokok dan yang lebih para adalah kadang ikut-ikutan mencoba minum-minuman keras.³

Dari data yang di dapatkan gaya hidup anak di Desa Sijeruk cenderung dipengaruhi oleh lingkungan luar seperti mereka mengikuti aliran-aliran music *rock* seperti *Underground*, *Regge* dan *Slank* bahkan ada yang ikut menjadi anak *punk*, sehingga gaya hidup mereka menyesuaikan dengan aliran musik yang diidolakan ada yang disemir rambutnya, di gimbal, kupingnya di pasang anting, rambut gaya anak *punk*. Setiap malam minggu anak-anak ini berkumpul dengan teman-teman satu komunitasnya mereka nongkrong sambil merokok dan minum-minuman keras seperti *khomer/oplosan*. Kebanyakan dari komunitas ini adalah anak-anak yang usianya masih dibawah 17 tahun. Anak-anak ini sebagian besar adalah bekerja menjadi buruh jahit di konveksi dan sebagian masih sekolah SMP. Kasus-kasus yang pernah terjadi yaitu penjambretan motor sekaligus pembunuhan ini terjadi pada anak usia 16 tahun namanya R dengan temanya B usia 23 tahun, kemudian tawuraan antar desa, perjudian dan pencurian. Pekerjaan kepala keluarga di desa Sijeruk 10% adalah PNS, 15% wiraswasta dan 75% petani. Orang tua yang bekerja sebagai petani ini adalah lulusan SD bahkan ada orang tua yang buta huruf.⁴

Peranan orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dapat dilatarbelakangi rendahnya pendidikan yang diperoleh orang tua pada masa mereka mengenyam dunia pendidikan serta pemahaman yang kurang tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan.

³Hasil Observasi di Desa Sijeruk, Minggu, 26 Mei 2013 pukul 21.30 WIB.

⁴Hasil Observasi di Desa Sijeruk, Kamis, 5 September 2013 pukul 20.00 WIB

Keluarga sebagai lembaga sosial yang paling primer dan penentu karakter diri seseorang. Orang tua umumnya dan Ibu atau Bapak khususnya serta adik-kakak, sanak keluarga amat menentukan karakter dasar seseorang. Hal ini didasarkan pada fatwa-fatwa keagamaan, kepercayaan budaya yang berkaitan dengan pengaruh ibu pada jabang bayi lahir atau saat bayi disusui asi, pengaruh kasih sayang dan ucap prilaku ibu-bapak dan adik kakak terhadap anak usia bayi s/d usia sekolah. Oleh sebab itulah bagaimanapun canggihnya serta globalnya kehidupan ini peran orang tua tetap merupakan faktor penting dalam pembinaan anak-anaknya masing-masing. Keberadaan pengasuh ataupun sekolah sekalipun tidak cukup diserahkan untuk pembinaan nilai dan moral keluarga.⁵

Pendidikan yang baik akan mengembangkan kedewasaan pribadi anak tersebut. Anak itu menjadi seorang yang mandiri, penuh tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, menghormati sesama manusia dan hidup sesuai martabat dan citranya. Sebaliknya pendidikan yang salah dapat membawa akibat yang tidak baik bagi perkembangan pribadi anak. Salah satu pendidikan yang salah adalah memanjakan anak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud meneliti tentang “Pola Pendidikan Moral Anak dalam Keluarga di Desa Sijeruk Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan”.

⁵Prof. Dr. Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung: Alfabeta), h. 132.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Pendidikan Moral Anak dalam Keluarga di Dukuh Sigerung Desa Sijeruk?
2. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Moral Anak di Dukuh Sigerung Desa Sijeruk?

Untuk menghindari kesalah pahaman serta untuk memudahkan dalam memahami judul diatas, maka perlu adanya penjelasan tentang arti istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Pola

Pola mempunyai arti cara.⁶

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁷

3. Moral

Moral adalah tata susila, ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan (Akhlak, Kewajiban, dsb).⁸

4. Anak

Anak disini yaitu anak usia sekolah antara 12-18 thn.

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1976), h. 63.

⁷M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 232.

⁸Pius A. Purtanto dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arkola, 1994), h. 319

5. Keluarga

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar di tingkat masyarakat yang dapat diartikan dengan ibu, bapak dan anak-anaknya seisi rumah.⁹

6. Sijeruk

Sijeruk adalah sebuah desa yang letaknya di kecamatan Sragi.¹⁰

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis cantumkan, di antaranya :

1. Untuk mengetahui pola pendidikan moral anak dalam keluarga di Dukuh Sigerung Desa Sijeruk.
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi moral anak di Dukuh Sigerung Desa Sijeruk.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara teoritis :

1. Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam metodologi pendidikan.
2. Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik moral anak.

Kegunaan secara praktis :

1. Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai motivasi dan informasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan moral anak.

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 456

¹⁰ Data Geografis Kec. Sragi

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pegangan dan pedoman bagi orang tua dalam mendidik moral anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadianya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. Setiap orang dewasa di dalam masyarakat dapat menjadi pendidik, sebab pendidikan merupakan suatu perbuatan sosial yang mendasar untuk pertumbuhan atau perkembangan anak didik menjadi manusia yang mampu berfikir dewasa dan bijak.

Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan mendalami ilmu pengetahuan, yang di dalamnya terdapat proses penyampaian ilmu pengetahuan dari pendidikan atau guru dan juga penerimaan ilmu pengetahuan dari peserta didik sebagai siswa maupun santri. Ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan umat islam, sebab ilmu pengetahuan yang menjadi pelantaraan manusia dalam mengembangkan peradaban hidup sehingga tercipta kemakmuran dan kesejahteraan dalam kehidupan dimuka bumi ini.¹¹

Sebagai manusia yang berpotensi, maka di dalam diri anak didik ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang disepanjang usia. Potensi anak didik sebagai daya yang tersedia, sedang pendidikan sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan daya itu. Bila anak didik sebagai

¹¹ Hery Noe Aly Dan Munzier S., *Op. Cit*, h. 16

komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didiklah sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.¹²

pendidikan yang benar adalah yang memberikan kesempatan kepada keterbukaan terhadap pengaruh dari dunia luar dan perkembangan dari dalam diri anak didik. Dengan demikian, barulah fitrah itu diberi hak untuk membentuk pribadi anak dan dalam waktu bersamaan faktor dari luar akan mendidik dan mengarahkan kemampuan dasar (fitrah) anak.¹³

Anak adalah keadaan manusia normal yang masih muda usia dan sedang menentukan identitasnya serta sangat labil jiwanya sehingga sangat mudah terpengaruh lingkungannya.¹⁴ Anak-anak mempunyai tugas perkembangan yang berbeda dengan orang dewasa. Perkembangan menurut Kartini Kartono seperti yang dikutip oleh Alex Sobur dalam *Psikologi Umum* didefinisikan sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis pada diri anak yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam *pessage* waktu tertentu menuju kedewasaan.¹⁵ Selain berkembang secara fisik periode anak-anak juga merupakan periode di mana anak-anak mengalami perkembangan psikis. Salah satu aspek psikis yang berkembang adalah moral.

Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik” menjelaskan

¹² Armai Arief, *Pegantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, Cet 1, 2000), h. 22

¹³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 4, 2009), h. 18

¹⁴ Kusno Hadi, *Kebijakan Kriminal dan Penanganan Tindak Pidana Narkotika oleh Anak* (Malang: UMM Perss, 2009), h. 4.

¹⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 12

moral adalah tatanan perilaku yang memuat nilai-nilai tertentu untuk dilakukan individu dalam hubungannya dengan individu, kelompok, atau masyarakat.

Kholberg yang dikutip Desminta menjelaskan bahwa perkembangan moral anak-anak melewati serangkaian tahapan diantaranya adalah tahap pra konvensional yang mana tahap ini merupakan tahap orientasi kepatuhan dan hukuman. Pemahaman tentang baik dan buruk ditentukan oleh otoritas.¹⁶

Sementara Piaget yang dikutip Desminta menjelaskan bahwa pemikiran anak-anak tentang moralitas dapat dibedakan atas dua tahap yaitu tahap yaitu *Heteronomous morality* atau *morality of constraint* dan *Autonomous morality* atau *morality of cooperation*. Pentahapan ini berdasarkan perkembangan kognitif anak.¹⁷

Moral sebagai dasar nilai dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Menurut Magnis Suseno dalam bukunya yang berjudul "Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral" menjelaskan bahwa faktor yang berpengaruh tersebut diantaranya adalah kebiasaan, seseorang yang terbiasa hidup di lingkungan yang baik maka ia akan menyesuaikan diri dalam lingkungan tersebut, sehingga sikap yang di hasilkan adalah sikap yang bermoral, begitupula sebaliknya.¹⁸

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 258.

¹⁷ *Ibid*, h. 260.

¹⁸ Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Mora*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 141.

Pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab orang tua kepada anak. Anak merupakan amanah dari Allah SWT. yang harus dijaga, dirawat, dan diperhatikan segala kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani atau rohani. Adanya tanggung jawab orang tua kepada anaknya dikarenakan adanya sifat lemah pada diri anak. Anak lahir dalam kondisi serba tidak berdaya, belum mengerti apa-apa dan belum dapat menolong dirinya sendiri. Ia memerlukan tempat bergantung. Tidak ada tempat bergantung yang aman sesuai kodratnya sebagai anak, kecuali kepada orang yang sangat menyayanginya yaitu kedua orang tuanya.

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dan dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. Untuk itu perlakuan orang tua terhadap anak tertentu dan terhadap semua anaknya merupakan unsur pembinaan lainnya dalam pembinaan anak. Perlakuan keras akan berlainan akibatnya dari pada perlakuan lembut dalam pribadi anak.¹⁹

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan itu akan terbentuk hanya di sekolah-sekolah, jadi tidaklah perlu orang tua mengarahkan anak-anaknya dirumah. Bahkan ada sebagian orang tua yang tidak tahu tujuan dalam mendidik anak. Perlu kita pahami, bahwasanya pendidikan dirumah yang meskipun sering disebut sebagai pendidikan informal, bukan berarti bisa diabaikan begitu saja. Orang tua harus

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h. 71

memahami bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang tidak kalah pentingnya dibandingkan institusi pendidikan formal. Ini bisa dimengerti karena keluarga merupakan sekolah paling awal bagi anak, dan di dalam keluargalah seorang anak pertama kali mendapatkan pengetahuan, pengajaran dan pendidikan. Orang tua dituntut untuk tidak hanya memeberikan secara teori saja tetapi juga menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya.

Penelitian yang mengkaji tentang pendidikan moral telah banyak dilakukan. Diantaranya dilakukan oleh Istitho'ah dalam sekripsinya yang berjudul *Pembinaan Moral dan Agama pada Anak Menurut Zakiah Daradjat* menjelaskan menurut pasangan Eyre mementingkan 12 macam nilai moral yang perlu di tanamkan pada anak, yaitu kejujuran, keberanian, kemampuan mencari damai, percaya diri, disiplin diri dan sikap tahu batas, kesetian/dapat dipercaya, respek/hormat, cinta/kasih sayang, tidak mementingkan diri sendiri, baik hati dan keadilan/rasa belas kasihan.²⁰

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tuti Aliyah dengan judul skripsinya *Peran Orangtua Terhadap Pemanfaatan Internet Oleh Anak dan Pengaruhnya terhadap Moral Anak (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekalongan)* menjelaskan apabila seorang anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis, yang didalamnya terdapat cinta, kasih, respek, toleransi, rasa aman, dan kehangatan maka anak akan dapat melakukan penyesuaian diri atau berkembang secara sehat dan baik. Rasa

²⁰Istitho'ah, *Pembinaan Moral dan Agama pada Anak Menurut Zakiah Daradjat*, skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), h. 17

dekat dengan keluarga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa anak, lingkungan keluarga merupakan lahan untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dipelajarinya melalui permainan, senda gurau dan pengalaman sehari-hari dalam keluarga.²¹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rinawan dengan judul skripsinya *Konsep Pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak (Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi dalam Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa pendidikan moral menurut Al-Ghazali adalah upaya membentuk manusia yang memiliki jiwa yang suci, kepribadian yang luhur melalui proses *takhliyah al-Nafs* dan *tahliyah al-Nafs* untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Tujuan pendidikan moral yaitu terbentuknya moral yang baik pada anak sesuai landasan agama.²²

Adapun dalam penelitian yang dilakukan penulis meskipun sama-sama mengangkat tema tentang pendidikan moral namun berbeda dengan dua penelitian dua penelitian tentang pendidikan moral yang telah penulis jelaskan sebelumnya. Dalam penelitian sebelumnya mengkaji tentang studi pustaka mengenai pendidikan moral menurut pemikiran Zakiah Daradjat dan Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi sedangkan penelitian ini penulis mengkaji tentang pola pendidikan moral yang diterapkan dalam keluarga. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Pola

²¹Tuti Aliyah, Peran Orangtua Terhadap Pemanfaatan Internet Oleh Anak dan Pengaruhnya terhadap Moral Anak, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), h. 25

²²Rinawan, Konsep pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak (studi Atas Pemikiran Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi, dalam *Ihya' Ulumuddin*), *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Perss, 2007), h. 87.

Pendidikan Moral Anak dalam Keluarga Di Desa Sijeruk Kecamatan Sragi
Kabupaten Pekalongan

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa pendidikan moral di sini adalah segala upaya yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya baik melalui bimbingan atau arahan agar anak (didik) dapat bertingkah laku sesuai dengan moral yang ada, baik moral agama atau pun moral sosial.

Pendidikan moral yang merupakan pendidikan yang harus diberikan sedini mungkin dalam keluarga, sebelum anak mengetahui dunia luar. Dengan diterapkan pendidikan moral, diharapkan manusia dapat hidup dengan tentram, damai, dan sejahtera. Sebab tegaknya suatu masyarakat atau bangkitnya suatu bangsa tak lepas dari manusia-manusia yang mempunyai moral baik dalam kehidupan masyarakatnya. Sebaliknya runtuh atau hancurnya suatu masyarakat dan bangsa disebabkan manusia-manusianya yang tidak melaksanakan ajaran moral yang berlaku baik ajaran dari agama (Islam) ataupun dari norma sosial.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*), karena dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menelaah sebuah kasus atau masalah pada suatu tempat yaitu tentang pola pendidikan moral anak dalam keluarga.

2. Sumber Data

Data yang dihimpun berasal dari :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga di Desa Sijeruk.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.²⁵ Data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan, maka penulis mencari buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

²³Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian (Sosial dan pendidikan dan Aplikasi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 92.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 225.

²⁵*Ibid*, h. 225.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang keadaan umum dan moral anak di Desa Sijeruk.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan maksud tertentu.²⁷ Wawancara ini dilakukan kepada orang tua dan masyarakat umum di Desa Sijeruk untuk memperoleh data informasi tentang pendidikan moral anak di dalam keluarga dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi moral anak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dari Desa Sijeruk kecamatan Sragi kabupaten Pekalongan, meliputi sejarah Desa Sijeruk, keadaan geografis, keadaan penduduk dan sarana prasarana.

²⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 115.

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 186.

²⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 94.

d. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kualitatif, maka selanjutnya peneliti menggunakan analisis deskriptif yang menggunakan cara berfikir induktif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian nonstatistik. Cara berfikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kongkrit kemudian ditarik ke generalisasi yang lebih umum.²⁹ Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui pola pendidikan moral anak dalam keluarga dan tentang profil di Desa Sijeruk Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan terhadap pendidikan moral anak dalam keluarga.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi, maka penulisan skripsi ini disusun dalam urutan bab yang memuat beberapa sub bab, sistematika penulisan skripsi yang penulis buat ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal terdapat halaman judul, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi.

Bagian isi, terdiri atas :

Bab I. Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 42.

Bab II. Konsep pendidikan moral anak dan keluarga. Pada bab ini akan dibahas tentang pendidikan moral anak dan teori keluarga yang meliputi pengertian pendidikan moral anak, tahap-tahap perkembangan moral anak, faktor-faktor yang mempengaruhi moral, pentingnya pendidikan moral anak, selanjutnya kajian tentang keluarga yang terdiri dari pengertian keluarga, peran orangtua dalam pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga dan metode pendidikan dalam keluarga.

Bab III. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu Desa Sijeruk Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, yang meliputi sejarah Desa Sijeruk, keadaan geografis, keadaan penduduk dan sarana prasarana Desa Sijeruk, kemudian keadaan lingkungan dan gambaran moral anak Desa Sijeruk.

Bab IV. Analisis pola pendidikan moral anak dalam keluarga. Meliputi analisis pola kehidupan masyarakat Desa Sijeruk, analisis moral anak Desa Sijeruk dan analisis tentang pola pendidikan moral anak dalam keluarga di Desa Sijeruk.

Bab V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab penutup yang didalamnya dua sub bab. Pada sub bab pertama berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, sedangkan sub bab kedua berisi tentang saran-saran.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “Pola Pendidikan Moral Anak Dalam Keluarga Di Dukuh Sigerung Desa Sijeruk Kec. Sragi Kab. Pekalongan”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pendidikan moral anak dalam keluarga yang digunakan keluarga di Desa Sijeruk adalah pendidikan moral melalui pembiasaan, pendidikan moral melalui keteladanan dan pendidikan moral melalui nasihat serta pendidikan moral melalui pemberian hukuman dan pendidikan melalui pemberian hadiah jika anak melakukan kesalahan. Juga dapat disimpulkan, pola pendidikan moral anak dalam keluarga di Desa Sijeruk terdapat keluarga yang memperhatikan pendidikan moral anak dan ada juga keluarga yang acuh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi moral anak di Desa Sijeruk meliputi faktor kebiasaan, faktor pendidikan, faktor agama dan faktor lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan anak.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian dan kesimpulan skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran atau masukan. diantaranya:

1. Bagi orang tua, hendaknya memberi perhatian khusus bagi anak-anaknya tentang perkembangan moral anak-anak mereka agar anak mereka dapat tumbuh menjadi anak dengan moral yang baik dan memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya.
2. Agar orang tua memperhatikan lingkungan pergaulan anak-anak mereka walaupun sudah putus sekolah dan bekerja agar anak tidak mudah terpengaruh perilaku negatif dari tingkungan pergaulan mereka.
3. Bagi masyarakat agar ikut serta membantu mendidik anak yang ada di lingkungannya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif agar anak mendapat pendidikan moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurahman, 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Mukti dkk. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Karakter Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibnu Rusyd, Abiding. 1998. *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Istitho'ah. 2010. Pembinaan Moral dan Agama pada Anak Menurut Zakiah Daradjat. *Skripsi*. Strata Satu STAIN Pekalongan.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teori dan Praktis*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Langgulang, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan; suatau Analisa Psikologi, filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Muchtar, Heri jauhari. 2005. *Fiqh Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Islam, Ubes. 2004. *Mendidik Anak Dalam Kandungan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- Rinawan. 2012. Konsep Pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak : Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi, dalam Ihya' Ulumuddin. *Skripsi*. Strata Satu STAIN Pekalongan.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Shihab, M. Qurais. 1994. *Membumukan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif al-Qur'an dan al-Hadits*. Jakarta: Pustaka al-Husna Baru.
- Suseno, Frans Magnis. 1997. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kamisius.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- TM, Fuadudin. 1999. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Asia Foundation.
- Tuti Aliyah. 2010. Peran Orangtua Terhadap Pemanfaatan Internet Oleh Anak dan Pengaruhnya terhadap Moral Anak : Studi Kasus MAN 02 Pekalongan. Strata Satu STAIN Pekalongan.
- Yunus, Mahmud. 1996. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Huda Karya Agung.
- Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaj*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zuhriyah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian (Sosial dan pendidikan dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara I

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Casiyem

Waktu : 24 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
1.	Peneliti	Namanya siapa bu?
	Casiyem	Casiyem mas
	Peneliti	Apa pendidikan terakhir anda?
	Casiyem	Saya dulu tidak sekolah mas soalnya sekolahnya jauh.
	Peneliti	Setiap hari kerja atau hanya mengurus rumah bu?
	Casiyem	Saya buruh mas, apa saja yang bisa saya kerjakan.
	Peneliti	Anaknya ada berapa bu?
	Casiyem	Ada 2 mas satu laki-laki satu perempuan
	Peneliti	Masih sekolah atau tidak?
	Casiyem	sudah tidak semua, cuma lulus SD mas sekarang sudah pada kerja mas di konveksi
	Peneliti	Kenapa tidak meneruskan sekolah bu?
	Casiyem	Sebenarnya pengen mas tapi kami terkendala biaya orang kerjanya hanya sebagai buruh tani ko
	Peneliti	Apakah anak anda berubah sikapnya setelah bisa kerja bu?
	Casiyem	Berubah mas sekarang kalo disuruh-suruh iku susah ga kaya dulu kalo diperintah saya langsung kerjakan sekarang ya kadang ngeyel mas
	Peneliti	Bahasa yang digunakan setiap hari apa bu?
	Casiyem	Bahasa biasa mas ngoko tapi kadang-kadang menggunakan bahasa krama
	Peneliti	Apakah anak anda pernah berbohong bu?
	Casiyem	Sepengetahuan saya tidak mas

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Pendidikan moral (unggah-ungguh) untuk anak penting atau tidak menurut anda?
	Casiyem	Ya penting mas, biar anak itu punya tatakrama dan bisa menghormati yang lebih tua, hidup juga teratur mas ndak ugal-ugalan
	Peneliti	Bagaimana kebiasaan anak-anak anda setiap hari?
	Casiyem	Kebiasaannya ya bangun jam 7 pagi, mandi terus berangkat jahit mas, kalau yang laki-laki pulang kerja tidak langsung pulang tapi nongkrong dulu dengan teman-temannya wong anak muda, tapi yang perempuan ya langsung pulang
	Peneliti	Bangun selalau jam 7 bu?
	Casiyem	Iya mas kadang-kadang malah lebih
	Peneliti	Apakah anak anda mempunyai kebiasaan buruk?
	Casiyem	Iya, anak saya yang laki-laki merokok mas ikut-ikutan temannya, saya perbolehkan karena sudah bekerja sendiri, terus kalo hari minggu ikut sama teman-temanya mas nonton konser musik Underground yang pakaiannya hitam-hitam itu mas. tetapi tetap saya pantau mas biar saja ngrokok yang penting anak saya jangan sampai terkena kasus kriminal
	Peneliti	Bagaimana pergaulan anak anda?
	Casiyem	Ya rata-rata temannya orang yang lebih tua dari anak saya mas, makanya anak saya jadi ikut-ikutan ngrokok, kadang ikut bergadang sampai malam dia juga ikut komunitas musik rock gitu mas.
	Peneliti	Bagaimana jika anak anda melakukan kesalahan?
	Casiyem	Ya saya marahi mas, terus tak nasihati
	Peneliti	Bagaimana sikap anak anda terhadap orang yang lebih tua?
	Casiyem	Ya kalau ngmong ya biasa mas wong tidak bisa bahasa krama alus tapi ya masih punya unggah-ungguh kok

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Pesan apa yang selalu anda sampaikan pada anak tentang pendidikan moral?
	Casiyem	Saya selalu berpesan pada anak saya biar bisa jaga diri, tidak mengganggu temannya gitu mas sama yang sopan dengan orang yang lebih tua.
	Peneliti	Apakah ada waktu khusus bagi anda untuk berinteraksi dengan keluarga terutama anak-anak?
	Casiyem	Tidak ada mas kan tahu sendiri anak saya kalo kerja pulangny malam terus mas. kalo hari minggu mala jarang dirumah.
	Peneliti	Apakah anda pernah memberi hadiah pada anak bu?
	Casiyem	Hadiah apa mas paling ya kadang kalo nyuruh dikasih upah

Transkrip Wawancara 2

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Purwina

Waktu : 24 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
2.	Peneliti	Namanya siapa bu?
	Purwina	Purwanti mas
	Peneliti	Setiap hari kegiatannya apa?
	Purwina	Saya guru SD mas
	Peneliti	Apa Pendidikan terakhir anda?
	Purwina	Saya kuliah di UT mas
	Peneliti	Menurut anda pendidikan itu apa dan penting tidak bu?
	Purwina	Pendidikan ya sangat penting mas karena pendidikan dapat menghilangkan kebodohan apalagi pendidikan agama juga penting supaya anak menjadi anak yang beriman, menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Anak anda masih sekolah atau tidak?
	Purwina	Yang kecil masih kelas 2 SMP mas, laki-laki
	Peneliti	Bahasa yang digunakan setiap hari apa bu?
	Purwina	Anak-anak saya ajari menggunakan bahasa krama mas biar anak nanti kalo bicara dengan orang yang lebih tua ada unggah-ungguhnya tapi kadang juga pakai bahasa ngoko mas
	Peneliti	Bagaimana sikap anak jika di perintah sama orang tuanya?
	Purwina	Alhamdulillah anak saya manut mas kalo di perintah
	Peneliti	Bagaimana pola pendidikan moral yang diterapkan dirumah?
	Purwina	Ya paling saya selalu mengingatkan anak saya untuk sopan santun sama orang yang lebih muda, tidak boleh nakal dengan temannya dan menyuruh untuk melakukan kewajibannya seperti sholat dan belajar mas
	Peneliti	Apakah anda mengingatkan anak anda apabila mereka tidak menjalankan ajaran agama(ex: sholat)?
	Purwina	Kalau saya sendiri ya shalat mas walaupun ndak tahu shalatnya diterima atau tidak tapi kami tetap shalat, kalau anak saya susah mas tapi kalau diingatkan ya masih nurut mau kalau diingatkan untuk shalat agar nantinya terbiasa, jadi sayanya harus crewet mas.
	Peneliti	Bagaimana kebiasaan anak anda setiap hari?
	Purwina	Ya seperti anak yang lain mas kalau pagi berangkat sekolah, pulang sekolah ya main sama teman-temannya.
	Peneliti	Bagaimana pergaulan anak anda?
	Purwina	Ya kadang-kadang main sampai malam sama teman-temannya kalau besok libur sekolah
	Peneliti	Apakah anak anda mempunyai kebiasaan buruk?
	Purwina	Alhamdulillah sampai sekarang tidak mas padahal temannya

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		sudah ada yang merokok tapi anak saya tidak. seumuran anak saya kan inginnya coba-coba seperti rokok atau narkoba bahkan minuman keras tetapi selalu saya pantau pergaulannya, anak saya juga belum saya kasih <i>hp</i> yang ada internetnya soalnya takut kalau buka situs yang tidak-tidak mas
	Peneliti	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan?
	Purwina	Diingatkan tho mas, dengan sedikit dimarahi supaya ada efek jera jadi tidak mengulangnya lagi
	Peneliti	Bagaimana sikap anak anda terhadap orag yang lebih tua?
	Purwina	Ya kalau ngomong sama saya dan bapaknya sedikit-sedikit pakai bahasa krama mas, soalnya dari kecil tak ajari seperti itu
	Peneliti	Apakah anda pernah memberikan hadiah?
	Purwina	Ya paling waktu terima rapot mas kalo dapat peringkat saya kasih hadiah
	Peneliti	Berupa apa bu?
	Purwina	Tidak mesty mas kadang uang, tas dan sepatu
	Peneliti	Pesan apa yang selalu anda sampaikan pada anak tentang pendidikan moral?
	Purwina	Ya saya pesan sama anak saya supaya akur dengan teman-temannya, yang sopan sama orang tua dan tidak berbuat yang macam-macam mas, paling itu saja.
	Peneliti	Apakah ada waktu khusus bagi anda untuk berinteraksi dengan keluarga terutama anak-anak?
	Purwina	Ada mas, Kami biasanya past waktu nonton tv bersama atau pada waktu kita makan bersama disitu saya sering kasih nasehat sama anak-anak dengan menggunakan metode cerita

Transkrip Wawancara 3

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Wati

Waktu : 24 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
3.	Peneliti	Namanya siapa bu?
	Wati	Suwati mas
	Peneliti	Apa pendidikan terakhir anda?
	Wati	Saya tidak sekolah mas, karena dulu saya ditinggal oleh bapak jadi disuruh momong adik-adik saya mas. Sementara ibu saya kerja menjadi buruh serabutan
	Peneliti	Menurut anda pendidikan itu apa dan penting tidak bu?
	Wati	Ya penting gak penting mas Pendidikan ya menyekolahkan anak supaya anak menjadi pintar
	Peneliti	Setiap hari kerjanya apa bu?
	Wati	Ya ngurus rumah saja mas sambil bantu bapaknya ngurus sawah
	Peneliti	Anak ibu masih sekolah atau tidak?
	Wati	Tidak mas kemarin lulusan SD tidak melanjutkan sekolahnya sekarang kerja jadi buruh pasang kancing di konveksi
	Peneliti	Kenapa tidak melanjutkan bu?
	Wati	Ya aslinya saya pgenya biar bisa melanjutkan mas tapi kami tidak ada biaya untuk itu mas. Suami saya kerjanya cuman ecek jadi setiap hari penghasilanya tidak pasti mas kadang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
	Peneliti	Bahasa yang digunakan setiap hari apa bu?
	Wati	Biasa mas didesa ngoko
	Peneliti	Apakaha sikap anak anda berubah bu setelah bisa bekerja?

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Wati	Ya iku mas sekarang rambutnya disemir saya juga pernah lihat anak saya lagi nongkrong sama teman-temenya sambil ngrokok terus kalo dirumah iku malesan mas ga kaya dulu sebelum kerja rajin mau bersih-bersih rumah bantu saya.
	Peneliti	Bagaimana pola pendidikan moral dirumah?
	Wati	Ya paling saya pesen sama anak saya kalau dinasihati orang tua itu yang manut gitu mas
	Peneliti	Apakah anda mengingatkan anak anda apabila mereka tidak menjalankan ajaran agama(ex: sholat)?
	Wati	Wong saya tidak bisa shalat mas, jangankan shalat nulis sama baca saja tidak bisa, saya dulu kan tidak sekolah. Kalau anak saya ya bisa shalat diajari sama gurunya, tapi bolong-bolong tidak 5 waktu shalatnya.
	Peneliti	Kalau mengaji?
	Wati	Ndak pernah ngaji mas, dulu pas umur 7 tahun saya masukkan ke sekolah TPQ tapi tidak sampai lulus baru jilid 5 sudah keluar karena anaknya tidak mau, ya saya biarkan saja.
	Peneliti	Apakah anak anda mempunyai kebiasaan buruk?
	Wati	Setahu saya tidak mas, kalau main terus nakal sama temannya ya wajar wong masih kecil. Tapi saya juga was-was mas anak saya kerja di konveksi disana teman-temannya sudah dewasa semua saya takutnya kalo anak saya ikut-ikutan dengan pergaulan yang lebih tua mas. Apa lagi teman-temannya itu anak-anak yang ikut komunitas musik rock mas
	Peneliti	Apakah anak anda merokok?
	Wati	Sepengetahuan saya tidak mas tapi pada waktu saya mencuci pakaiannya itu bau rokok mas.
	Peneliti	Bagaimana jika anak anda melakukan kesalahan?
	Wati	Ya saya marahi mas terus saya nasihati

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Apakah anda pernah memberikan hadiah bu?
	Wati	Kalo anak saya di perintah harus ada upahnya mas biar tidak ngeyel.
	Peneliti	Bagaimana sikap anak anda terhadap orang yang lebih tua?
	Wati	Ya dia takut dengan orang yang lebih tua, istilahnya menghormati begitu mas
	Peneliti	Apakah ada waktu khusus bagi anda untuk berinteraksi dengan keluarga terutama anak-anak?
	Wati	Tidak ada mas paling ya kalo kita kumpul itu pada saat nonton tv bareng aja.

Transkrip Wawancara 4

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Rasmono

Waktu : 25 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
4.	Peneliti	Pak rasmani setiap hari kerja sebagai apa?
	Rasmono	Saya petani mas
	Peneliti	Apa pendidikan terakhir anda?
	Rasmono	SD mas tapi tidak sampai lulus pas kelas 3 saya keluar
	Peneliti	Menurut anda pendidikan itu apa dan penting tidak pak?
	Rasmono	Pendidikan ya aslinya penting mas Dengan adanya pendidikan bisa menghilangkan kebodohan.
	Peneliti	Apakah anak anda masih sekolah atau tidak?
	Rasmono	Anak saya sudah tidak sekolah mas, lulus SD tidak melanjutkan ke SMP tapi kerja mas di konveksi
	Peneliti	Kenapa tidak melanjutkan pak?
	Rasmono	Anaknya sudah ga mau mas katanya pengen kerja aja
	Peneliti	Apakah sikap anak anda berubah setelah bekerja pak?

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Rasmono	Berubah mas terutama dalam gaya rambutnya terus telinganya di pasang anting sering merokok juga mas terus kalo di nasehati suka ngeyel
	Peneliti	Bagaimana pola pendidikan moral di keluarga anda?
	Rasmono	Saya sibuk mas, ndak sempat ngurusi yang seperti itu, prinsip saya yang penting anak saya tidak nakal atau mencuri sudah itu saja mas.
	Peneliti	Bagaimana kebiasaan anak anda setiap hari?
	Rasmono	Ya biasa bangun pagi langsung berangkat kerja pulangny malam mas.
	Peneliti	Bagaimana kondisi keberagaman di keluarga anda?
	Rasmono	Saya orang tua ndak bisa baca tulis mas apalagi tentang keagamaan
	Peneliti	Apakah anda mengingatkan anak anda apabila mereka tidak menjalankan ajaran agama(ex: sholat)?
	Rasmono	Kalau saya ya tidak shalat jadi tidak bisa mengajari anak-anak saya untuk shalat, mereka bisa shalat karena diajari di sekolahnya dulu, tapi ya sekarang juga tidak pernah shalat lagi
	Peneliti	Apakah anak anda mempunyai kebiasaan buruk?
	Rasmono	Ya sejak dia tidak sekolah dan bekerja dia jadi merokok mas. Rambutnya dimodel kaya anak punk, disemir terus telinganya di pasangin anting
	Peneliti	Bagaimana pergaulan anak anda?
	Rasmono	Kalau pulang kerja biasanya dia tidak langsung pulang mas tapi kumpul-kumpul dulu sama teman-temannya, saya pernah lihat mereka sedang kumpul-kumpul sambil main gitar dan merokok dengan teman satu komunitasnya, biasanya jam 12 malam anak saya baru pulang kerumah.
	Peneliti	Bagaimana jika anak anda melakukan kesalahan?

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Rasmono	Ya pasti saya tegur mas
	Peneliti	Bagaimana sikap anak anda terhadap orang yang lebih tua?
	Rasmono	Dulu masih kecil ya sopan sekali sama orang tua mas. tapi sekarang sudah kenal teman-temannya sama orang tua ya biasa saja, kadang kalau saya nasihati suka ngenyel.
	Peneliti	Apakah ada waktu khusus bagi anda untuk berinteraksi dengan keluarga terutama anak-anak?
	Rasmono	Tidak ada mas soalnya anak saya pulang kerjanya juga uda malam jadi saya sudah tidur mas.

Transkrip Wawancara 5

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Mahdun

Waktu : 25 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
5.	Peneliti	Pak Muhidin setiap hari kerjanya apa?
	Mahdun	Saya di konveksi mas, jadi buruh jahit disana
	Peneliti	Apa pendidikan terakhir anda?
	Mahdun	Saya dulu sampai tamatan SMP mas
	Peneliti	Menurut anda pendidikan itu apa dan penting tidak pak?
	Mahdun	Pendidikan itu supaya kita menjadi tahu mana yang baik dan yang buruk supaya menjadikan wawasan kita semakin luas, mempunyai pengalaman dan kehidupanya bisa maju
	Peneliti	Anaknya sekolah kelas berapa pak?
	Mahdun	Anak saya baru kelas 2 SMP mas yang satu masih TK
	Peneliti	Apakah anda mengingatkan anak anda apabila mereka tidak menjalankan ajaran agama(ex: sholat)?
	Mahdun	Alhamdulillah meskipun saya orang kerjanya payah (kasar), tapi kalau masalah shalat saya utamakan, meskipun tidak

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		jamaa'ah karena pada sibuk sendiri-sendiri tapi kami saling mengingatkan, anak-anak juga saya biasakan untuk shalat sejak kecil mas biar kalau sudah besar punya tanggung jawab, shalatnya ndak usah nunggu saya suruh..
	Peneliti	Bagaimana kebiasaan anak anda setiap hari?
	Mahdun	Anak saya yang besar bangun jam setengah 5 pagi untuk shalat subuh, tapi kalau sudah shalat tidur lagi saya biarkan mas namanya juga anak-anak yang penting sudah shalat, nanti bangun lagi setengah 6 mandi sarapan terus berangkat sekolah, pulang seolah ya maen sama teman-temannya sampai sore, kalau malam ya nonton TV jarang mau kalau disuruh belajar
	Peneliti	Bagaimana pergaulan anak anda?
	Mahdun	Ya biasa mas anak laki-laki, anak seumuran anak saya masih seneng main, kadang malam hari juga ikut teman-temannya yang lebih besar pada nongkrong di pos ronda.
	Peneliti	Apakah anak anda mempunyai kebiasaan buruk?
	Mahdun	Setahu saya ndak punya mas
	Peneliti	Bagaimana pola pendidikan moral di keluarga anda?
	Mahdun	Paling saya memberi contoh yang benar sama anak saya untuk berperilaku baik, sopan sama orang yang lebih tua, dan membiasakan anak saya melakukan kewajibannya seperti shalat atau ngaji sejak kecil, sampai sekarang alhamdulillah meski anak saya seneng main tapi dia inget waktu kalau waktunya shalat ya pulang shalat dulu walaupun nantinya main lagi.
	Peneliti	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan?
	Mahdun	Ya pasti saya marahin mas, saya itu orangnya keras kalau nakal sekali ya saya pukul biar anaknya ndak ngulangi lagi

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Bagaimana sikap anak anda terhadap orang yang lebih tua?
	Mahdun	Ya dia sopan msa wong dari kecil saya ajari seperti itu.
	Peneliti	Apakah ada waktu khusus untuk berinteraksi atau berdiskusi dengan keluarga khususnya anak-anak?
	Mahdun	Ya tidak ada mas karena saya setiap hari, siang malam kerja

Transkrip Wawancara 6

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Radun Juragan Konveksi

Waktu : 26 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
6.	Peneliti	Namanya siapa pak
	Radun	Radun mas
	Peneliti	Sudah berapa tahun bapak buka usaha konveksi
	Radun	Kurang lebih sudah 8 tahun mas
	Peneliti	Katanya si Agus dan si Dian kerja disini ya pak?
	Radun	Iya mas habis lulus SD langsung kerja disini
	Peneliti	Kan masih kecil kenapa boleh pak?
	Radun	Katanya sudah males sekolah mas, orang tuanya juga kurang mampu untuk biaya sekolahnya
	Peneliti	Disini kerjanya apa pak?
	Radun	Kerjanya pasang kancing baju, lipat baju dan membunag benang mas
	Peneliti	Bagaimana kinerja si Agus dan si Dian pak?
	Radun	Kalo si Agus sangat rajin juga penurut mas beda dengan si Dian dia agak pemalas kalo di suruh suka ngeyel gitu mas
	Peneliti	Bagaimana sikap mereka terhadap orang yang lebih dewasa?
	Radun	Kalo sama saya sopan semua mas Tapi kalo dengan pekerja yang lain beda mas saya sering

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		denger mereka mengeluarkan kata yang jorok kaya misui gitu mas terutama si Dian mas walaupun dia masih kecil sudah merokok, rambutnya di model gaya anak punk telinganya juga di pasangin anting mas sedangkan si Agus paling ya merokok aja mas
	Peneliti	Bahas yang digunakan setiap hari apa pak?
	Radun	Kami menggunakan bahasa ngoko
	Peneliti	apakah sih Agus dan si Dian pernah melakukan kesalahan pak
	Radun	Kalo si Agus paling datangnya kadang terlambat mas kalo sih Dian sering banget telat mas berangkatnya terus kalo saya suruh beli sesuatu itu uang kembalianya disaku sendiri mas tidak dikembalikan sama saya
	Peneliti	bagaimana sikap anda jika mereka melakukan kesalahan?
	Radun	Paling diingatkan dan saya nasehati mas biar anak kerjanya rajin uangnya jangan hanya untuk hura-hura sama temenya tapi kadang juga saya marahi dengan harapan bisa menimbulkan efek jera
	Peneliti	Apakah si Agus dan si Dian langsung pulang pak setelah selesai bekerja?
	Radun	Kalo dari sini langsung pulang semua mas Tapi saya sering lihat mereka pada nongkrong dulu diwarung tidak langsung pada pulang.
	Peneliti	Apa anda pernah memberikan hadiah?
	Radun	Paling kalo lebaran mas semua saya kasih persen dan bonus uang

Transkrip Wawancara 7

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Kasrun Juragan Konveksi

Waktu : 26 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Namanya siapa pak
	Kasrun	Kasrun mas
	Peneliti	Sudah berapa tahun buka usaha konveksi pak
	Kasrun	Hampir 12 tahunan mas
	Peneliti	Si Budi katanya kerja disini ya pak
	Kasrun	Iya mas
	Peneliti	Kerjanya apa pak
	Kasrun	Dia pasang kancing mas, soalnya belum bisa jahit kadang lipat baju yang akan disetorkan
	Peneliti	Biasanya yang kerja disini berangkatnya jam berapa pak
	Kasrun	Kalo yang berangkat biasanya jam 08.00 terus pulang sore jam 16.00 malemnya berangkat lagi jam 19.00 pulang jam 21.30
	Peneliti	Si Budi kan masih kecil pak ya apa dia bisa bekerja dengan baik?
	Kasrun	Disini kerjanya mudah ko mas kalo awal masuk kami suruh lipat-lipaat baju dulu, bersihin benang dan dilatih untuk pasang kancing baju
	Peneliti	Bagaimana sikap si Budi terhadap orng yang lebih dewasa?
	Kasrun	Awal-aawal kerja sih sopan mas tapi lama kelamaan mungkin karena sudah biasa bersama sering bercanda setiap hari jadi ya layaknya kaya uda seumuran bareng mas kalo panggil nama ya namanya langsung gak pakai mas apa kang gitu.
	Peneliti	Para pekerja disini kebanyakan pada merokok pak ya. Apakah si Budi juga ikut merokok pak?

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Kasrun	<p>Peratama masuk kerja disini tidak mas</p> <p>Tapi setelah bekerja 1 bulan lebih saya lihat si Budi di sini sudah merokok mas terus gaya rambutnya juga sekarang disemir warna orange seperti temen-temenya mas</p>
	Peneliti	Apakah si Budi selama bekerja disini pernah melakukan kesalahan mas?
	Kasrun	Kerjanya iku mas sering berangkatnya telat dulu juga pernah ambil 1 potong baju tanpa bilang dulu sama saya mas
	Peneliti	Bagaimana sikap anda jika melakukan kesalahan?
	Kasrun	Wong anak kecil sih mas ya past dulu dia ketahuan mencuri 1 potong baju, mau dikerasin kasihan masih kecil paling saya kasih peringtan dulu mas, dinasehati dan pasti saya marahi
	Peneliti	Pekerja disini kalo sudah waktunya pulang itu langsung ada pulang apa gimana pak?
	Kasrun	Semuanya langsung pulang mas tapi saya juga tidak tau langsung pulang kerumah apa tidak
	Peneliti	Saya lihat kinerja anaknya mas kalo setiap minggu berangkat terus saya sering kasih bonus uang pada waktu pocokan
	Kasrun	<p>Pertama masuk kerja disini tidak mas</p> <p>Tapi setelah bekerja 1 bulan lebih dia saya lihat sudah mulai merokok mas, terus penampilanya juga sudah berubah seperti rambutnya disemir ikut-ikutan dengan temen yang dewasa</p>
	Peneliti	Apakah si Budi selama bekerja disini pernah melakukan kesalahan mas?
	Kasrun	Kerjanya iku mas sering berangkatnya telat dulu juga pernah ambil 1 potong baju tanpa bilang dulu sama saya mas
	Peneliti	Bagaimana sikap anda jika melakukan kesalahan?
	Kasrun	Wong anak kecil sih mas ya past dulu dia ketahuan mencuri 1 potong baju, mau dikerasin kasihan masih kecil paling saya

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		kasih peringtan dulu mas. dinasehati dan pasti saya marahi
	Peneliti	Pekerja disini kalo sudah waktunya pulang itu langsung ada pulang apa gimana pak?
	Kasrun	Semuanya langsung pulang mas tapi saya juga tidak tau langsung pulang kerumah apa tidak
	Peneliti	Apakah anda pernah memberikan hadiah pak kepada pekerja disini?
	Kasrun	Saya lihat kinerja anaknya mas kalo setiap minggu berangkat terus saya sering kasih bonus uang pada waktu pocokan

Transkrip Wawancara 8

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Agus Pekerja Anak

Waktu : 27 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
8.	Peneliti	Namanya siapa dek
	Agus	Si A mas
	Peneliti	Umur berapa dek
	Agus	15 tahun mas
	Peneliti	Katanya adek kerja di konveksi ya
	Agus	Iyaa mas, kenapa emang?
	Peneliti	Adek tidak pingin melanjutkan melanjutkan sekolah?
	Agus	Pengeny mas kalo saya sekolah siapa tahu nanti jadi anak sukses tapi sayangnya orang tua juga kurang mampu untuk membiayai saya sekolah nantinya, soalnya ortu saya hanya sebagi buruh tani di desa, kalo saya kerja kan lumayan mas bisa sedikit meringankan beban orang tua
	Peneliti	Kalo dapat gaji (pocokan) uangnya untuk apa dek?
	Agus	Untuk jajan sama bayar hutang diwarung terus untuk maen-

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		maen sama temen-temen
	Peneliti	Adek merokok ya?
	Agus	Iyaa mas
	Peneliti	Adek kan masih kecil kenapa uda merokok apa orang tuanya tidak marah?
	Agus	Orang tua tidak tau soalnya saya merokoknya diwarung, di tempat kerja terus pas lagi nongkrong bareng sama temen-temen
	Peneliti	Rambutnya adek ko disemir
	Agus	Hehe...biar gaul to mas kan temen-temen di tempat saya bekerja pada semiran terus saya juga pengen mas
	Peneliti	Bagaimana sikap adek kepada juragan dan temen-temen yang dewasa kalo di tempat kerja?
	Agus	Kalo sama bos saya sopan mas Tapi kalo sama penjahitnya biasa aja mas soalnya kita setiap hari kan bersama, bercanda bersama mala saya sering disuruh-suruh untuk beli apa misal suruh belikan kopi ma rokok diwarung gitu mas, istilahnya sudah akrab lah mas
	Peneliti	Kalo disuruh sama juraganya atau penjahitnya suka minta upah ga dek
	Agus	Jujur ya mas kalo sama bosnya saya ga minta upah mas tapi kalo disuruh beli sesuatu dan ada kembalianya ya saya saku sendiri mas Tapi kalo yang dnyuruh penjahit biasanya saya minta rokok gitu aja mas
	Peneliti	Kalo pulang kerja malem langsung pulang kerumah tidak dek?
	Agus	Tidak pasti kadang langsung pulang tergantung temen-temen mas kalo mau nongkrong dulu terus ampe larut malam baru

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		pulang kerumah Apa lagi kalo ada hiburan orkes ya tidak langsung pulang mas nnton dulu
	Peneliti	Biasanya kalo nongkrong sambil ngapain dek
	Agus	Gitaran mas dengerin musik-musik rock pake hp terus minum kopi, merokok kalo malam minggu mala kadang ada oplossanya mas
	Peneliti	Adek juga ikut minum oplosnya
	Agus	Pernah mas tapi ga sering banget ko paling seringnya merokok
	Peneliti	Kalau pulang larut malam apa orang tuanya tidak marah dek
	Agus	Biasanya kalo pas saya pulang terus orang tua belum tidur paling ditanya darimana gitu mas, tapi seringnya past pulang ortu saya sudah tidur mas
	Peneliti	Apakah adek suka berbohong ma orang tua?
	Agus	Pernah mas pas ortu tanya tentang saya merokok apa tidak dan pernah minum oplosan apa tidak terus saya jawabe tidak gitu mas saolnya takut kalau dimarahi
	Peneliti	Adek mengerjakan sahalat lima waktu tidak?
	Agus	Mengerjakan tapi magrib aja mas terus kalo hari jum'at ikut jum'atan
	Peneliti	Apakah orang tua tidak marah dek kalau adk tidak shalat?
	Agus	Engga mas orang bapak dan ibu mala ga pernah shalat ko
	Peneliti	Apakah adek pernah dikasih hukuman?
	Agus	Pernah mas dimarahin kadang juga pernah ditampar mas
	Peneliti	Apa orang tua adek pernah ngasih hadiah?
	Agus	Ga pernah mas kan saya uda kerja sendiri mala kadang kalo pocokan saya yang ngasih orang tua mas

Transkrip Wawancara 9

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Budi Pekerja Anak

Waktu : 27 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
9.	Peneliti	Namanya siapa dek
	Budi	Budi mas
	Peneliti	Umur berapa dek
	Budi	14 tahun mas
	Peneliti	Sejak kapan adek kerja di konveksi?
	Budi	Sejak lulus Sd mas
	Peneliti	Adek tidak pingin melanjutkan melanjutkan sekolah?
	Budi	Aslinya pingin mas tapi lihat kondisi ekonomi orang tua kasihan mas
	Peneliti	Kalo dapat gaji (pocokan) uangnya untuk apa dek?
	Budi	Untuk jajan terus ngasih orang tua ya walaupun dikit mas
	Peneliti	Adek kan masih kecil kenapa uda merokok apa orang tuanya tidak marah?
	Budi	Ya kalo ketahuan paling di nasehati mas tapikan saya juga merokoknya di luar rumah
	Peneliti	Bagaimana sikap adek kepada juragan dan temen-temen yang dewasa kalo di tempat kerja?
	Budi	Sikapnya sopan to mas ya paling kalo bercanda biasa lah mas
	Peneliti	Kalo disuruh sama juraganya atau penjahitnya suka minta upah ga dek
	Budi	Tidak lah mas kalo dikasih ya saya terima
	Peneliti	Kalo pulang kerja malem langsung pulang kerumah tidak dek?
	Budi	Tergantung teman-teman mas kalo pada nongkrong ya ikut kalo tidak langsung pulang kerumah mas soalnya capek udah

No.	SUBJEK	WAWANCARA
		sehari kerja
	Peneliti	Biasanya kalo nongkrong sambil ngapain dek
	Budi	Ya kita bercanda aja mas maenan hp terus pernah juga lihat video mesum mas di hp
	Peneliti	Orang tua anda pernah bertengkar tidak dek
	Budi	Pernah to mas tapi kalo orang tua saya bertengkar tak tinggal pergi mas
	Peneliti	Adek mengerjakan shalat 5 waktu tidak?
	Budi	Mengerjakan mas soalnya bapak saya selalu mencontohkan saya untuk selalu shalat kadang kami juga shalat berjama'ah bareng dirumah
	Peneliti	Apakah orang tua adek ga marah kalo pulang larut malam
	Budi	Tidak mas kan uda paham sendiri uda biasa
	Peneliti	Adek Shalat tidak setiap hari?
	Budi	Emmm.. kadang-kadang mas
	Peneliti	Apakah anda pernah dihukum sama orsng tua?
	Budi	Kalo saya ngeyel di suruh ya di marahi mas
	Peneliti	Apakah orang tua pernah ngasih hadiah?
	Budi	Engga pernah mas

Transkrip Wawancara 10

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Dian Pekerja Anak

Waktu : 28 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
10.	Peneliti	Namanya siapa dek
	Dian	Dian mas
	Peneliti	Umur berapa dek
	Dian	15 tahun mas

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Katanya adek kerja di konveksi ya
	Dian	Iyaa mas. kenapa emang?
	Peneliti	Adek tidak pingin melanjutkan melanjutkan sekolah?
	Dian	Tidak mas sekolah untuk apa mas ujung-ujungnya nanti juga jadi penjahit lagian orang tua juga kurang mampu untuk membiayai mas
	Peneliti	Kalo dapat gaji (pocokan) uangnya untuk apa dek?
	Dian	Untuk maen-maen, jajan mas untuk beli rokok
	Peneliti	Adek merokok ya?
	Dian	Iyaa mas
	Peneliti	Adek kan masih kecil kenapa uda merokok apa orang tuanya tidak marah?
	Dian	Tidak mas kan bapak saya juga merokok dirumah mas kadang saya juga sering mengambil rokok bapak tapi bapaknya tidak tahu mas
	Peneliti	Rambutnya adek disemir terus telinganya ko ada antingnya?
	Dian	Saya ikut temen-temen aja ko mas
	Peneliti	Bagaimana siapak adek kepada orang yang lebih dewasa?
	Dian	Saya tetep menghormati to mas
	Peneliti	Kalo disuruh sama juraganya atau penjahitnya suka minta upah ga dek
	Dian	Kalo sama bosnya saya ga minta upah mas tapi kalo disuruh beli sesuatu dan ada kembalinya ya saya saku sendiri mas Tapi kalo yang dnyuruh penjahit biasanya saya minta rokok
	Peneliti	Kalo pulang kerja malem langsung pulang kerumah tidak dek?
	Dian	Tidak pasti kadang langsung pulang tergantung temen-temen kadang juga saya ikut ngobor katak mas untuk di swike buat persiapan malam minggu

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Biasanya kalo nongkrong sambil ngapain dek
	Dian	Gitaran, dengerin musik-musik rock pake hp kalo malam minggu kami pesta ra mas masak swike terus disitu minumannya oplosan
	Peneliti	Apakah orang tua adek tidak marah?
	Dian	Tidak mas kan bapak saya juga hobi makan swike kadang saya juga ngobornya sama bapak yang penting kata bapak saya jangan sampe terkena kasus kriminal
	Peneliti	Bagaimana sikap orang tua jika adek tidak mengerjakan shalat 5 waktu?
	Dian	Biasa saja mas soalnya orang tua saya juga tidak bisa shalat wong baca tulis aja tidak bisa ko, saya tidak pernah shalat mas shalat ya paling kalo hari raya idul fitri sama hari raya idul adha.
	Peneliti	Apakah adek pernah di kasih hukuman
	Dian	Kalo saya salah ya di marahin mas kadang sampai dipukul.
	Peneliti	Apakah adek pernah dikasih hadiah?
	Dian	Saya pernah dibelikan sepeda mas sama bapak

Transkrip Wawancara 11

Fokus Penelitian : Pola pendidikan moral dan Faktor-faktor yang mempengaruhi

Subjek Penelitian : Dodi Pelajar SMP

Waktu : 28 April 2015

No.	SUBJEK	WAWANCARA
11.	Peneliti	Namanya siapa dek
	Dodi	Si D mas
	Peneliti	Umur berapa dek
	Dodi	16 tahun mas
	Peneliti	Sekarang kelas berapa dek

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Dodi	Kelas 2 Smp mas
	Peneliti	Adek kalo pulang sekolah langsung pulang tidak?
	Dodi	Tidak mesti mas kadang langsung pulang adang nongkrong dulu apa maen sama temen
	Peneliti	Kalo nongkrong ma temen dimana dek dan ngapain
	Dodi	Biasanya diwarung mas ya kita duduk duduk aja mas sambil merokok sama temen-temen sekolah
	Peneliti	Adek merokok ya?
	Dodi	Iyaa mas
	Peneliti	Adek kan masih kecil kenapa uda merokok apa orang tuanya tidak marah?
	Dodi	Kalo ketahuan ya marah mas saya kan merokoknya pas lagi kumpul-kumpul temen aja
	Peneliti	Kalo dirumah suka maen dengan si A tidak dek
	Dodi	Tidak maas soalnya saya kurang akrab dengan dia ko
	Peneliti	Bagaimana siakap adek kepada orang yang lebih dewasa?
	Dodi	Sopan santun dong maas
	Peneliti	Kalo disuruh sama orang tuanya adek gimna?
	Dodi	Ya nurut dong mas kalo tidak nurut bisa-bisa tidak dikasih uang saku nanti mas
	Peneliti	Orang tua adek sering bertengkar tidak?
	Dodi	Alhamdulillah orang tua saya jarang bertengkar mas, kami semua selalu terbuka ko setiap malam kami juga nonton tv bersama
		Setiap hari mengerjakan shalat 5 waktu ga dek
		Alhamdulillah mengerjakan mas walaupun kadang lagi kumpul-kumpul sama temenya saya sempatkan untuk shalat mas, kan saya sudah terbiasa di ajari untuk selalu mengerjakan shalat 5 waktu sama orang tua

No.	SUBJEK	WAWANCARA
	Peneliti	Orang tua adek sering menasehati tidak?
	Dodi	Ya sering mas kadang pas lagi nonton tv bersama lihat tentang kejadian kriminal terus orang tua ya menasehati jangan sampai gitu harus bisa jaga diri
	Peneliti	Apakah adek pernah dihukum
	Dodi	Pernah mas pas waktu saya ketahuan bolos sekolah terus maen ps tiba-tiba bapak naymperin langsung saya suruh pulang dirumah di marahin terus di tampar pipinya
	Peneliti	Adek mengulangi lagi tidak
	Dodi	Kapok mas saya sudah setelah kejadian itu saya udah tidak pernah lagi bolos mas
	Peneliti	Apakah adek pernah dikasih hadiah?
	Dodi	Pernah to mas apa lagi kalo saya dapat peringkat mesti saya minta apa di turuti ini aja hp di kasih sama ibu mas

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Orang Tua Di Desa Sijeruk Kec. Sragi

Kab. Pekalongan

A. Pola pendidikan moral anak dalam keluarga.

1. Apa pendidikan terakhir anda?
2. Menurut anda pendidikan itu apa dan penting tidak ?
3. Bagaimana pola pendidikan moral yang diterapkan dirumah?
4. Bagaimana kebiasaan anak anda setiap hari?
5. Apakah anak sudah dibiasakan untuk beribadah sejak kecil?
6. Apakah anda mengingatkan anak anda apabila mereka tidak menjalankan ajaran agama(ex: sholat)?
7. Apakah anak anda berubah sikapnya setelah bisa kerja?
8. Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan?
9. Apakah anda pernah memberi hadiah pada anak?
10. Apakah ada waktu khusus untuk berinteraksi atau berdiskusi dengan keluarga khususnya anak-anak?

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Moral Anak

1. Apa pendidikan terakhir anak anda?
2. Bagaimana pergaulan anak anda?
3. Apakah anak anda mempunyai kebiasaan buruk?
4. Pesan apa yang selalu anda sampaikan pada anak tentang pendidikan moral?
5. Bagaimanakah ketaatan mereka terhadap ajaran agama?
6. Bagaimana sikap anak anda terhadap orang yang lebih tua?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0285) 412375, Faks. (0285) 424118, Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/374/2014

Pekalongan, 18 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA DESA SIJERUK

di -

KECAMATAN SRAGI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MAULANA AL AMIN

NIM : 202109239

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA PENDIDIKAN MORAL ANAK DALAM KELUARGA DI DESA SIJERUK KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KANTOR DESA SIJERUK
KECAMATAN SRAGI

Jln. Sijeruk-Sragi, Ds. Sijeruk, Sragi-Pekalongan, KodePos 51155

SURAT KETERANGAN

Nomor : 207/02/IV/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

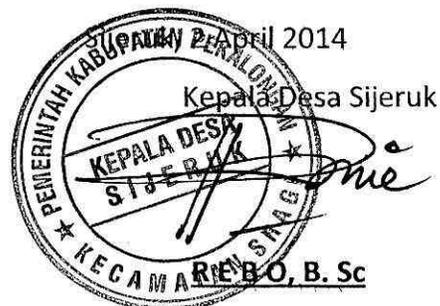
Nama : R E B O
Jabatan : Kepala Desa Sijeruk

Menerangkan bahwa :

Nama : MAULANA AL AMIN
NIM : 202 109 239
Judul : POLA PENDIDIKAN MORAL ANAK DALAM KELUARGA
DI DESA SIJERUK KEC. SRAGI KAB. PEKALONGAN

Tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Sijeruk kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS HIDUP

Nama Lengkap : MAULANA AL AMIN

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 21 Agustus 1989

Alamat : Ds. Sijeruk, RT. 02 RW. 02, Sragi Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD N 02 Sijeruk | lulus tahun 2001 |
| 2. SMP N 01 Sragi | lulus tahun 2004 |
| 3. MA Ribatul Muta'allimin | lulus tahun 2007 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | lulus tahun 2015 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap: Nur Hardoyo Alm.

Pekerjaan : -

Agama : -

Alamat : -

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kustini

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Ds. Sijeruk, RT. 02 RW. 02, Sragi Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 April 2015

Yang membuat

MAULANA AL AMIN

NIM. 202.109.239